

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Puskesmas Binong adalah sebuah lembaga pemerintah yang aktif dalam memberikan layanan kesehatan masyarakat tingkat pertama. Singkatan "PUSKESMAS" merujuk pada Pusat Kesehatan Masyarakat, menunjukkan pentingnya peran Puskesmas dalam menyediakan layanan kesehatan. Puskesmas Binong menawarkan berbagai jenis layanan, seperti nomor antrian, pemeriksaan kesehatan rutin, perawatan inap, ambulans, alat kesehatan sementara, konsultasi kesehatan, dan resep obat yang harus diminum sesuai jadwal bagi para pasien.

Warga yang tinggal di kecamatan Binong butuh sekitar 1 jam 30 menit untuk sampai ke rumah sakit jika sedang sakit. Oleh karena itu, mereka dapat datang ke Puskesmas Binong terlebih dahulu jika membutuhkan pertolongan medis pertama. Jika Puskesmas tidak mampu menangani penyakit pasien, dokter akan membuat surat rujukan dan jika keadaan darurat petugas akan membawa pasien ke rumah sakit dengan mobil ambulans.

Hasil wawancara dengan narasumber informasi menunjukkan bahwa sekitar 13.000 orang telah mendaftar untuk perawatan dan pemeriksaan di Puskesmas Binong dari Januari hingga Desember 2021. Sistem yang sedang berjalan di Puskesmas menyebabkan pasien yang tinggal jauh harus menunggu lama untuk mendapatkan nomor antrian, dan seringkali nomor antrian terlewat. Setelah nomor

antrian ditunjukkan pada layar, Pasien berkonsultasi dengan dokter dan mendapatkan resep obat serta anjuran minum atau akan diberikan surat rujukan. Pasien kemudian meninggalkan ruangan dokter dan Dokter menginput rekam medis pasien. Setelah itu Pasien akan menuju ke Administrasi untuk melakukan pembayaran, jika Pasien tersebut menggunakan BPJS maka akan gratis, lalu di akhiri dengan mengambil obat pada bagian Farmasi.

Pada saat ini pemerintah pusat memiliki aplikasi untuk manajemen Puskesmas yaitu Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS). SIMPUS adalah aplikasi atau platform yang dirancang untuk membantu pengelolaan data dan informasi Puskesmas. Tujuan utama SIMPUS adalah untuk meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan puskesmas kepada masyarakat. SIMPUS mempermudah dan mempercepat tenaga medis dan administrasi puskesmas untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengakses data pasien dan informasi kesehatan lainnya. Masalah yang dihadapi oleh Puskesmas adalah pada Aplikasi Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di masyarakat, tantangannya adalah biaya pengadaan dan pelaksanaan SIMPUS yang relatif mahal, tidak semua Puskesmas mampu untuk melakukan pengadaan teknologi SIMPUS ini.

Tantangan yang ada untuk pasien adalah harus menunggu dalam antrian untuk mendapatkan nomor secara lebih awal dan kemudian merasa terlewat saat nomor antrian yang dimilikinya sudah muncul. Pengarsipan data pasien masih dilakukan secara manual di dalam buku, yang mengakibatkan tidak efisien, karena dapat menyulitkan petugas Puskesmas saat ingin mencari data tersebut. Ketika

dokter melakukan pemeriksaan terhadap pasien, dokter masih mencatat rekam medis secara manual pada kertas yang nantinya akan disimpan di ruang arsip, dan dokter juga memberikan resep obat dengan cara menulis tangan, yang terkadang tidak bisa dibaca oleh orang lain saat datanya dibaca.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka ingin diusulkan suatu solusi dari permasalahan yang ada yaitu “**Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien Pada PUSKESMAS Binong Subang**”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang ditulis diatas, dapat diidentifikasi dan rumusan masalah akan dijelaskan pada bagian penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditulis diatas, penulis dapat menyusun identifikasi masalah yang akan dijelaskan pada bagian penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Proses pendaftaran pasien masih harus dilakukan secara datang langsung ke Puskesmas untuk pengambilan tiket antrian, yang mana membuat ketidakfleksibelan jadwal kunjungan pasien.
2. Pengelolaan data pasien masih melakukan arsip di dalam buku, dengan cara tulis tangan, dan pengarsipan data riwayat rekam medis pasien, masih disimpan didalam ruang arsip, yang mana saat datanya akan dibutuhkan akan sulit ditemukan.

3. Proses transaksi biaya layanan dan obat, datanya masih dengan cara konvensional, yang menyebabkan ketidak transparan informasi untuk pasien.

1.2.2 Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada, rumusan masalah yang dihasilkan dari penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien Pada Puskesmas Binong Subang.
2. Bagaimana cara menganalisis Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien Pada Puskesmas Binong Subang.
3. Bagaimana cara menguji Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien Pada Puskesmas Binong Subang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Binong Subang bertujuan untuk memberikan saran dan solusi bagi permasalahan yang dihadapi selama penelitian.

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah website yang akan berfungsi sebagai Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien di PUSKESMAS Binong Subang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian yang dibuat:

1. Untuk merancang dan mengembangkan perangkat lunak Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien pada Puskesmas Binong Subang.

2. Untuk menghasilkan sebuah laporan analisis mengenai Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien pada Puskesmas Binong Subang.
3. Untuk membuat sebuah laporan mengenai pengujian sistem Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien pada Puskesmas Binong Subang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Binong Subang memiliki kegunaan dan sejumlah manfaat yang dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, antara lain:

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pengguna / *User*

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien di Puskesmas.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan bahwa keberadaan sistem informasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat berbasis web ini akan mempermudah pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang membutuhkan serta membantu petugas Puskesmas dalam menjalankan tugas mereka secara efektif.

3. Bagi Penulis

Sebagai pengimplementasian dari pengetahuan yang diperoleh selama masa studi di perguruan tinggi.

1.4.2 Kegunaan akademis

1. Bagi Penulis

Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dan mengimplementasikannya dalam proyek penelitian yang sedang dikerjakan.

2. Bagi Peneliti lain

Dapat digunakan sebagai panduan atau sumber informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dan pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien di masa depan.

1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam judul penelitian dapat diselesaikan dengan efektif, penulis menentukan batasan-batasan untuk ruang lingkup penelitian ini. Oleh karena itu, batasan-batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Batasan dalam sistem informasi pelayanan kesehatan pasien ini hanya akan terfokus pada proses pelayanan pasien mulai dari kedatangan pasien ke Puskesmas hingga kepulangan pasien dari Puskesmas.
- b. Pada sistem informasi pelayanan kesehatan, terdapat batasan di mana antrian hanya tersedia untuk hari yang sama. Pasien hanya dapat mengambil antrian untuk hari tersebut, dan tidak bisa untuk memesan tiket antrian jauh-jauh hari.
- c. Pada sistem informasi pelayanan kesehatan pasien memiliki batasan pada surat rujukan pasien, dimana penggunaan surat rujukan pasien hanya dapat dicetak melalui aplikasi resmi BPJS yang hanya dapat diakses komputer Puskesmas, jadi di dalam aplikasi hanya melakukan pencatatan nomor arsip pada setiap surat rujukan yang telah dicetak.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam tugas penelitian ini, akan dibahas mengenai susunan atau tata cara penulisan yang akan dilakukan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tujuan dan maksud penelitian di Puskesmas Binong Subang. Meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, metodologi penelitian, manfaat penelitian, objek penelitian, jadwal penelitian, dan struktur penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas penelitian dan dasar konseptual dari sistem informasi pelayanan kesehatan pasien. Juga mencakup studi sebelumnya, definisi terkait topik, dan penerapan teknologi dalam sistem ini.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang subjek dan teknik penelitian yang digunakan, meliputi lokasi di mana penelitian dilakukan, metode penelitian yang digunakan, dan evaluasi sistem yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai rekomendasi desain sistem, antarmuka yang direncanakan, arsitektur web yang direncanakan, serta proses penerapan dan pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penulis untuk hasil dari karya penelitiannya.